

# SEKAPUR SIRIH

Akhir-akhir ini Presiden RI, Bapak Susilo Bambang Yudhoyono, berulang kali menyerukan agar segera dilakukan Revitalisasi dan Pengembangan kembali Posyandu. Latar belakang seruan itu antara lain karena adanya berbagai peristiwa yang sangat memilukan di daerah pedesaan yang antara lain karena menipisnya kesiapsiagaan masyarakat untuk menangani masalah-masalah sosial yang timbul tersebut secara tuntas.

Dewan Nasional Indonesia untuk Kesejahteraan Sosial (DNIKS) dengan anggota-anggota yang bernaung didalamnya, BK3S dan K3S di Propinsi, Kabupaten dan Kota, serta anggota-anggota lembaga dan organisasi di berbagai wilayah, serta Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Damandiri) dan mitra kerjanya di seluruh Indonesia, menyambut seruan itu dengan sungguh-sungguh.

DNIKS dengan seluruh anggotanya mencoba mengembangkan budayapeduli anakbangsa dan mengajak seluruh anggotanya untuk terjun secara langsung bergabung dengan organisasi kemasyarakatan di tingkat pedesaan dan menyatu dengan masyarakat luas, meningkatkan mutu pengabdianya dan menyatu dengan rakyat banyak mengembangkan jaringan yang siap bekerja secara profesional.

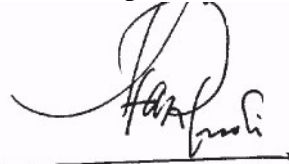
**REVITALISASI DAN PENGEMBANGAN POSYANDU MANDIRI**

**A**

Yayasan Damandiri bekerja sama dengan pemerintah daerah, perguruan tinggi dan organisasi kemasyarakatan setempat, untuk mengembangkan upaya pembangunan dengan menempatkan manusia sebagai titik sentral pembangunan. Berbagai prioritas pembangunan dalam bidang kesehatan, pendidikan dan kewirausahaan mendapat perhatian dan bantuan pendanaan yang bersifat pancingan. Berbagai upaya itu menyatu dalam kebersamaan yang indah dan dinamis.

Buku kecil yang kami susun bersama dengan para ahli di lingkungan Yayasan Damandiri, DNIKS, dan BKKB DKI Jakarta ini merupakan salah satu wujud kebersamaan untuk merangsang revitalisasi dan pengembangan Posyandu di DKI Jakarta dan daerah-daerah lainnya. Upaya ini, biarpun kecil, diharapkan merangsang langkah yang lebih besar demi masa depan yang lebih sejahtera bagi keluarga dan masyarakat luas. Gagasan yang dikaji kembali dalam buku kecil ini kiranya menjadi awal dari pengembangan yang lebih luas di masa depan yang lebih gemilang. InsyaAllah.

Jakarta, April^006



Prof. Dr. Haryono Suyono  
Ketua Umum DNIKS Waka I  
Yayasan Damandiri

